

TUGAS AKHIR

IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH SWADAYA (*IDENTIFICATION OF FACTORS TO IMPROVE THE QUALITY OF SELF-HELP HOUSING*)

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Teknik Sipil**



**Putri Amanda Saskia Kirana
21511239**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2026**

TUGAS AKHIR

IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH SWADAYA (IDENTIFICATION OF FACTORS TO IMPROVE THE QUALITY OF SELF-HELP HOUSING)

Disusun oleh
Putri Amanda Saskia Kirana
21511239

Telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil

Diuji pada tanggal
Oleh Dewan Penguji

Pembimbing



Albani Musyafa S.T.,
M.T., Ph.D.
NIK: 955110102

Penguji 1



Ir. Tri Nugroho Sulistyantoro,
S.T., M.T.
NIK: 195110502

Penguji 2



Ir. Fitri Nugraheni, S.T.,
M.T., Ph.D., IPM
NIK: 005110101

Mengesahkan,



Plt. Ketua Program Studi Teknik Sipil

Dinia Anggraheni, S.T., M.Eng.

NIK: 165110105

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia. Setiap bagian dalam laporan ini yang berasal dari karya pihak lain telah dicantumkan sumbernya secara jelas, sesuai dengan aturan, kaidah, dan etika penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa laporan Tugas Akhir ini, baik sebagian maupun seluruhnya, bukan merupakan karya asli saya atau mengandung unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Penulis,



Putri Amanda Saskia Kirana

(21511239)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "*Identifikasi Faktor-Faktor Untuk Meningkatkan Kualitas Rumah Swadaya*" ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S-1) di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Albani Musyafa, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, atas segala bimbingan, kesabaran, dan ketulusan dalam membimbing penulis sejak awal hingga akhir.
2. Ibu Ir. Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph.D. (Eng)., IPM., selaku Ketua Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
3. Kepada kedua orang tua saya terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang selalu menguatkan langkah ini. Kalian adalah alasan utama penulis tetap berjuang, bahkan saat lelah terasa mendalam. Segala pencapaian ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasih dan cinta yang tidak pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan kalian.
4. Kepada rekan-rekan seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan semangat yang terus kalian bagikan di tengah perjalanan ini. Kalian bukan sekadar teman, tetapi bagian penting dari proses bertumbuh, dari hari-hari penuh tekanan hingga malam-malam penuh keraguan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan peneliti lain sebagai referensi dalam pengembangan penelitian di bidang Teknik Sipil. Akhir kata, penulis memohon semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan rida-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Penulis,



Putri Amanda Saskia Kirana

(21511239)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR NOTASI	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Sebelumnya	5
2.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	6
BAB III LANDASAN TEORI	11
3.1 Kualitas Bangunan	11
3.2 Pengertian Rumah Swadaya	12
3.2.1 Karakteristik Rumah Swadaya	12
3.2.2 Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Rumah Swadaya	13
3.2.3 Permasalahan Umum Yang Muncul Pada Rumah Swadaya	14
3.3 Kualitas Rumah Swadaya	14
3.3.1 Standar Layak Huni	15
3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Rumah Swadaya	15
3.5 Elemen Bagian Rumah	17
3.6 Syarat-Syarat dalam perencanaan dan Perancangan Rumah Tinggal	18
3.7 Konsep Pemberdayaaan dalam Pembangunan Rumah Swadaya	22

3.8	Validasi Instrumen Penelitian	23
3.8.1	Uji validitas	23
3.8.2	Uji Reliabilitas	24
3.8.3	Analisis Statistik Deskriptif	25
BAB IV	METODE PENELITIAN	26
4.1	Metode Penelitian	26
4.2	Subjek dan Objek penelitian	26
4.3	Teknik Pengumpulan Data	27
4.4	Teknik pengambilan Data	28
4.4.1	Teknik Pengambilan Data	28
4.5	Analisis Data	30
4.6	Bagan Alir Penelitian	30
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
5.1	Data Responden	31
5.1.1	Jenis Kelamin Responden	31
5.1.2	Usia Responden	31
5.1.3	Lama Rumah Berdiri	32
5.2	Hasil Penelitian	33
5.3	Analisis Data	33
5.3.1	Uji Validitas	33
5.3.2	Uji Reliabilitas	37
5.4	Analisis Statistik Deskriptif Faktor Penelitian	38
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1	Kesimpulan	46
6.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian	7
Tabel 3. 1 Rangkuman aspek kualitas rumah, variabel dan indikatornya	19
Tabel 4. 1 Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner	29
Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Struktural (X1)	34
Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Arsitektural (X2)	34
Tabel 5. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Mekanikal (X3)	35
Tabel 5. 4 Uji Validitas Variabel Elektrikal (X4)	36
Tabel 5. 5 Uji Validitas Variabel Tata Lingkungan (X5)	36
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 5. 7 Indikator Variabel	38
Tabel 5. 8 Perhitungan Deskriptif Hasil Kuesioner	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Elemen Bangunan Rumah	17
Gambar 3. 2 Kepala (Atap)	17
Gambar 3. 3 Struktur Bangunan	17
Gambar 3. 4 Struktur Bawah	18
Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian	30
Gambar 5. 1 Jenis Kelamin	31
Gambar 5. 2 Usia Responden	32
Gambar 5. 3 Lama Rumah Berdiri	32
Gambar 5. 4 Kondisi Tata Lingkungan Rumah Tinggal yang Kurang Baik	40
Gambar 5. 5 Kondisi Tata Lingkungan Rumah Tinggal yang Kurang Baik	41
Gambar 5. 6 Kondisi Elektrikal Bangunan yang Kurang Memadai	42
Gambar 5. 7 Kondisi Mekanikal yang Tidak Terawat	42
Gambar 5. 8 Kondisi Mekanikal Bangunan yang Kurang Memadai	43
Gambar 5. 9 Besi Tulangan Terlihat	43
Gambar 5. 10 Kondisi Dinding Bangunan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Rumah Data Penelitian	51
Lampiran 2. Hasil Pengisian Kuesioner	59
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 4. Nilai R Tabel	124
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	125
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	126
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas	127
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	128
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas	129
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	130
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Deskriptif	131

DAFTAR NOTASI

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total
n	= Jumlah sampel uji coba
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
$\sum x$	= Jumlah seluruh skor x
$\sum y$	= Jumlah seluruh skor y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor y
r_{11}	= Reabilitas instrument
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$	= Varian total

ABSTRAK

Rumah swadaya merupakan bentuk penyediaan hunian yang dibangun secara mandiri oleh masyarakat dengan keterbatasan sumber daya, sehingga kualitas bangunan yang dihasilkan sangat bervariasi. Permasalahan yang sering terjadi meliputi ketidaksesuaian struktur, penggunaan material yang tidak memenuhi standar, serta rendahnya pengetahuan teknis masyarakat dalam proses konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas rumah hasil pembangunan swadaya oleh masyarakat dan menentukan bobot kepentingan masing-masing faktor yang mempengaruhi kualitas rumah swadaya. Peningkatan kualitas seharusnya dimulai dari kesalahan kesalahan yang terjadi pada bangunan, kesalahan sanitasi, elevasi, vertikalitas, sempadan, akses kendaraan dan orang. Kemudian identifikasi pada bangunan perlu dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas rumah swadaya agar tercapai hunian yang layak, aman, dan berkelanjutan.

Pada tahap analisis data selanjutnya alat utama penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat untuk melakukan wawancara terstruktur. Struktur kuesioner ini akan memastikan bahwa parameter utama dari variabel yang diteliti dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi, menganalisis, dan memotret objek pada bangunan rumah swadaya. Kemudian menganalisis data yang akan diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis deskriptif untuk menentukan faktor dominan yang perlu di prioritaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan analisis deskriptif. Aspek struktural dan arsitektural memperoleh penilaian yang relatif tinggi dibandingkan faktor lainnya. Tingginya nilai Aspek struktural menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran terhadap pentingnya aspek keamanan konstruksi. Nilai tinggi pada aspek arsitektural menunjukkan bahwa meskipun rumah dibangun secara swadaya, masyarakat mulai memperhatikan aspek kenyamanan hunian. Faktor mekanikal dan elektrik berada pada posisi terbawah, dengan elektrik sebagai yang paling rendah. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam kualitas pembangunan rumah swadaya, di mana aspek utilitas belum mendapatkan perhatian yang seimbang dibandingkan aspek lainnya. Nilai yang relatif rendah ini juga mengindikasikan permasalahan pada kedua aspek tersebut.

Dengan demikian, kualitas rumah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, dengan kecenderungan masyarakat lebih memprioritaskan aspek struktur dan arsitektural dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam upaya peningkatan kualitas rumah.

Kata kunci: rumah swadaya, kualitas bangunan, faktor teknis, analisis deskriptif, SPSS

ABSTRACT

Self-help housing is a form of housing provision developed independently by the community with limited resources, resulting in highly variable building quality. Common problems include inadequate structural systems, the use of substandard materials, and limited technical knowledge among the community in the construction process. This study aims to identify factors influencing the quality of self-help housing and determine the importance of each factor..Quality improvement should begin by identifying existing deficiencies in the building, such as issues related to sanitation, elevation, vertical alignment, building setbacks, and access for vehicles and occupants. Therefore, building identification is necessary to improve the quality of self-help housing in order to achieve adequate, safe, and sustainable housing.

In the subsequent stage of data analysis, the main research instrument used in this study was a questionnaire as a tool for conducting structured interviews. The questionnaire structure ensured that the main parameters of the studied variables could be measured quantitatively. The research was conducted by observing, analyzing, and documenting self-help housing buildings. The collected data were then analyzed through validity and reliability tests. Afterward, the data were analyzed descriptively to determine the dominant factors that should be prioritized.

The research results showed that all research variables were declared valid and reliable. Based on the descriptive analysis, the structural and architectural aspects obtained relatively higher scores compared to other factors. The high score of the structural aspect indicates that the community has an awareness of the importance of construction safety. The high value in the architectural aspect shows that although the houses are self-built, the community has started to pay attention to residential comfort. Mechanical and electrical factors ranked at the lowest positions, with the electrical aspect being the lowest overall. This indicates an imbalance in the quality of self-help housing construction, where utility aspects have not received equal attention compared to other aspects. The relatively low values also indicate existing problems within these two aspects.

Therefore, housing quality is influenced by various interrelated factors, with communities tending to prioritize structural and architectural aspects over other aspects. Hence, a more comprehensive approach is required in efforts to improve housing quality.

Keywords: *self-help housing, building quality, technical factors, descriptive analysis, SPSS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah swadaya merupakan salah satu bentuk penyediaan hunian yang banyak berkembang di Indonesia, terutama di Kawasan perkotaan dan peri-urban. Sebagian besar masyarakat dengan pendapatan rendah mengandalkan pembangunan bertahap berbasis kemampuan sendiri, sehingga kualitas hunian sangat dipengaruhi oleh faktor teknis, sosial, ekonomi, hingga kelembagaan. Meski pemerintah telah mengembangkan berbagai program seperti Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), masih ditemukan banyak permasalahan seperti struktur bangunan yang tidak memenuhi standar keselamatan, penggunaan material yang kurang layak, minimnya pendampingan teknis, dan keterbatasan pembiayaan.

Peningkatan kualitas rumah swadaya menjadi sangat penting untuk mendorong terwujudnya hunian layak, aman, dan berkelanjutan. Namun, upaya tersebut memerlukan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilannya. Identifikasi faktor menjadi langkah awal krusial agar intervensi pemerintah maupun masyarakat dapat diarahkan secara tepat dan efektif.

Dalam konteks teknis, kualitas bangunan sering dipengaruhi oleh desain struktural, keterampilan tukang, serta kecukupan material. Dari aspek sosial dan ekonomi, partisipasi masyarakat, kemampuan finansial, serta pengetahuan mengenai konstruksi turut menentukan keberhasilan pembangunan. Di sisi lain, regulasi dan dukungan kelembagaan juga berperan dalam memastikan pembangunan memenuhi standar keselamatan dan meningkatkan kelayakan fungsi rumah.

Kualitas rumah di Indonesia masih perlu ditingkatkan, Menurut Badan Pusat Statistik (2022) persentase rumah yang memiliki akses hunian yang layak di Indonesia yaitu 60,68%, untuk provinsi Yogyakarta sekitar 84,94 dan untuk kabupaten Sleman 89,13%. Rumah dapat diklasifikasikan menjadi rumah layak huni jika memenuhi 4 kriteria yaitu: (1). Luas untuk tempat tinggal tercukupi

minimal 7,2 M2 per kapita, (2) terdapat akses untuk air minum yang layak (3) layaknya akses untuk sanitasi, (4) ketahanan bangunan dilihat dari 3 variabel yaitu jenis atap terluas, dinding terluas dan lantai terluas.

Peningkatan kualitas rumah diperlukan agar memenuhi persyaratan dan standar rumah layak huni. Hakikat rumah layak huni adalah rumah yang membuat penghuninya tetap aman dan tenang/nyaman, terutama dari segi kondisi sekitar (alam dan lingkungan), sehingga rumah yang tidak layak huni adalah rumah yang membuat penghuninya merasa tidak aman dan tidak nyaman. Rasa tidak aman dan tidak nyaman ini seringkali disebabkan oleh kondisi rawan bahaya di lokasi rawan bahaya atau di dalam bangunan itu sendiri, seperti kerusakan bangunan, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas buruk dan berbahaya, ruang yang tidak memadai atau sistem sanitasi yang buruk.

Peningkatan kualitas seharusnya dimulai dari kriteria yang tidak terpenuhi dalam peraturan rumah tinggal layak huni yang telah di atur oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat, yang telah terjadi pada bangunan terebut contohnya kesalahan dari segi kesikuan bangunan, kesalahan sanitasi, elevasi, vertikalitas, sempadan, akses kendaraan dan orang, thermal. Kemudian identifikasi pada bangunan perlu dilakukan guna untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat pada rumah agar menjadi rumah layak huni.

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membuat suatu program yaitu BSPS (Bantuan Stimulan Peningkatan Rumah Swadaya) bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Pembangunan Baru (PB) dan Peningkatan Kualitas (PK) rumah dalam rangka pemenuhan terhadap perumahan swadaya layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebagai upaya pencegahan serta penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perkotaan. Pembangunan Baru (PB) merupakan kegiatan pembangunan baru rumah layak huni di atas suatu bidang tanah. Untuk peningkatan kualitas diberikan dalam bentuk dana atau bantuan lain berupa bahan bangunan untuk menstimulasi peningkatan rumah yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat

penerima bantuan peningkatan kualitas rumah swadaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan metode survey untuk membantu menganalisis seluruh data yang didapatkan untuk menentukan solusi dalam permasalahan.

Berdasarkan data BPS DIY tahun 2022, jumlah rumah tangga di Kabupaten Sleman mencapai 256.734 KK. Data BPS (2022) juga menunjukkan bahwa sebagian rumah swadaya di Sleman masih memiliki dinding tidak permanen (12,5%) dan lantai tanah (8,3%). Program BSPS telah berjalan di Kecamatan Ngaglik sejak tahun 2018, namun efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas rumah swadaya masih perlu dievaluasi..Penelitian- penelitian sebelumnya umumnya membahas pelaksanaan program BSPS dari sisi kebijakan, maupun tingkat kepuasan penerima bantuan. Sementara penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor teknis dari kondisi bangunan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas rumah swadaya di kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kualitas rumah swadaya sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah, tenaga pendamping, maupun masyarakat dalam menyusun strategi peningkatan kualitas rumah yang lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya rumah swadaya yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan sesuai dengan standar teknis rumah layak huni.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Faktor- faktor apa saja yang memengaruhi peningkatan kualitas rumah swadaya?
2. Bagaimana tingkat kepentingan masing-masing faktor berdasarkan persepsi responden?

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas rumah hasil pembangunan secara swadaya oleh masyarakat.
2. Menentukan bobot kepentingan masing-masing faktor yang mempengaruhi kualitas rumah swadaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan mengenai rumah swadaya yang layak dan sesuai dengan standar.
2. Menjadi dasar untuk strategi peningkatan kualitas hunian, termasuk aspek penggunaan material, dan peningkatan kapasitas teknis masyarakat
3. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batas penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kawasan penelitian untuk peningkatan kualitas rumah swadaya yaitu rumah-rumah yang berada di Kecamatan Ngaglik dan sekitarnya, di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Narasumber pemilik rumah swadaya atau pihak yang terlibat langsung dalam proses pembangunan.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada 5 aspek yaitu struktural, arsitektural, mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan
4. Metode pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Berikut beberapa ringkasan penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor – faktor untuk meningkatkan kualitas rumah swadaya

1. Analisis Kendala-Kendala Praktis Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Hasil dari penelitian ini mengenai pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala yang menyebabkan pembangunan rumah swadaya tidak sepenuhnya sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan.

2. Analisis Kerusakan Pada Bangunan Rumah

Hasil Hasil dari penelitian beberapa jenis kerusakan yang terjadi pada rumah, seperti tembok retak, kebocoran atap, pelapukan pada struktur kayu, lantai retak/pecah dan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor alam, faktor mekanis dan faktor pelaksanaan.

3. Struktur Bangunan pada Rumah Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu membandingkan pelaksanaan lapangan dengan panduan rumah layak BSPS yang digunakan. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini penerapan struktur pada rumah penerima bantuan program BSPS di Ngari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah memenuhi sesuai petunjuk berdasarkan buku Teddy Boen 2010.

4. Optimalisasi Pelaksanaan Pembangunan Rumah Program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Pada Daerah Kepulauan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Hasil dari analisis lapangan terdapat 4 faktor penghambat yang

mempengaruhi proses pelaksanaan pembangunan rumah program bantuan stimulan. Kinerja jaringan trayek angkutan umum pedesaan pada trayek yang diteliti memiliki tingkat tumpang tindih trayek 59,60%, tingkat perpindahan trayek 0%, tingkat penyimpangan trayek 0%, dan tingkat kepadatan trayek 0,40 km/km² , sehingga kinerja jaringan trayek belum memenuhi standar.

5. Program Prioritas BSPS Dalam Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Kemasrindo, Kertapati Kota Palembang

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu jumlah dan kondisi eksiting RLTH yang teridentifikasi, sedangkan data sekunder berasal dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Lalu data tersebut di analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kemas Rindo sudah meningkat karna program BSPS. Program BSPS dalam meningkatkan kualitas rumah swadaya di Kelurahan Kemas Rindo sudah berjalan dengan baik. Dampak lingkungan yang bisa dirasakan dengan dilakukannya peningkatan kualitas rumah tidak layak huni menjadi layak huni adalah berkurangnya pemukiman kumuh yang berdampak negative atau bahkan membahayakan kesehatan masyarakat sekitar.

2.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Aspek	Ramadhany (2025)	Ivan (2020)	Herol (2023)	Yani (2025)	Primordia (2023)	Penulis (2026)
Judul Penelitian	Analisis Kendala- Kendala Praktis Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	Analisis Kerusakan Pada Bangunan Rumah	Struktur Bangunan pada Rumah Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	Optimalisasi Pelaksanaan Pembangunan Rumah Program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Pada Daerah Kepulauan	Program Prioritas BSPS Dalam Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Kemasrindo, Kertapati Kota Palembang	Identifikasi Faktor – Faktor Untuk Meningkatkan Kualitas Rumah Swadaya

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Aspek	Ramadhany (2025)	Ernawato (2025)	Herol (2023)	Yani (2023)	Primordia (2023)	Penulis (2026)
Tujuan Penelitian	Menganalisis kendala – kendala praktis yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di lokasi tersebut, agar dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan dalam implementasi program dimasa yang akan datang.	Menganalisis apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kerusakan pada bangunan seperti rumah	Menganalisis Pembanguna rumah layak BSPS dengan membandingkan pelaksanaan lapangan di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.	Memperoleh informasi yang objektif untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan program bantuan stimulant rumah swadaya pada Kepulauan Sula.	Mengkaji dan Mengidentifikasi Program Prioritas BSPS dalam pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kemas Rindo, Kecamatan Kertapati Kota Palembang.	Mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat meningkatkan kualitas rumah swadaya

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Aspek	Ramadhany. (2025)	Ernawato (2025)	Herol (2023)	Yani (2023)	Primordia (2023)	Penulis (2026)
Lokasi Penelitian	Pembangunan Rumah Swadaya di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.	Desa Walenrang, Dusun Kaliba Bawah, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.	Rumah penrima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.	Pembangunan rumah Progran Bantuan Stimulan Rumah Swadaya pada daerah Kepulauan.	Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya di Kecamatan Kemasrindo, Kertapati Kota Palembang.	Rumah – rumah di Sekitar Kecamatan Ngaglik,
Metode Penelitian	dan data sekunder secara stimulan	Metode survei untuk mendapatkan data primer	Metode deskriptif yaitu membandingkan pelaksanaan lapangan dengan panduan rumah layak BSPS	metode deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif.	Metode analisis deskriptif kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif dengan analisis.

Lanjutan Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Aspek	Ramadhany (2025)	Ernawato (2025)	Herol (2023)	Yani (2023)	Primordia (2023)	Penulis (2026)
Hasil	Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa masih terdapat kendala yang menyebabkan pembangunan rumah swadaya tidak sepenuhnya sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan dan efisien secara biaya	Hasil dari penelitian beberapa jenis kerusakan yang terjadi pada rumah, seperti tembok retak, kebocoran atap, pelapukan pada struktur kayu, lantai retak/pecah dan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor alam, faktor mekanis dan faktor pelaksanaan	Hasil dan pembahasan dari penelitian ini penerapan struktur pada rumah penerima bantuan program BSPS di Ngari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah memenuhi sesuai petunjuk berdasarkan buku Teddy Boen 2010	Hasil dari analisis lapangan terdapat 4 faktor penghambat yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembangunan rumah program bantuan stimulan. sehingga kinerja jaringan trayek belum memenuhi standar.	Hasil dari penelitian ini adanya peningkatan kualitas rumah tidak layak huni menjadi layak huni.	Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat meningkatkan kualitas bangunan rumah swadaya.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Kualitas Bangunan

Kualitas bangunan merupakan tingkat kelayakan suatu bangunan dalam memenuhi fungsi, kebutuhan, serta kenyamanan penggunanya sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Kualitas bangunan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan atau keandalan struktur, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan material yang sesuai, kondisi sanitasi, sistem utilitas, keamanan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan hunian..

Dalam konteks rumah swadaya, kualitas bangunan menjadi aspek yang penting karena proses pembangunan umumnya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat dengan keterbatasan sumber daya, baik dari segi teknis, maupun tenaga kerja. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas rumah swadaya yang dihasilkan sering kali bervariasi.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2021, terdapat empat kriteria keandalan yang harus dipenuhi oleh sebuah bangunan yaitu keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Keempat aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kelayakan fungsi suatu bangunan karena berkaitan langsung dengan keamanan, kesehatan, serta kenyamanan penghuni dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Peningkatan kualitas rumah swadaya dapat dilakukan melalui berbagai faktor, seperti kualitas struktur bangunan, penggunaan material yang memenuhi standar, ketersediaan sarana sanitasi, kondisi mekanikal dan elektrikal, tata lingkungan, serta keterlibatan tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang konstruksi. Faktor-faktor tersebut menjadi komponen penting dalam mendukung terwujudnya kualitas rumah swadaya yang lebih baik dan berkelanjutan.

3.2 Pengertian Rumah Swadaya

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (Undang-Undang No. 1 Tahun 2011). Dan fungsi rumah menurut Frick Rumah bukan hanya bangunan (struktur), tetapi juga tempat tinggal yang memenuhi persyaratan kehidupan yang layak dari setiap aspek kehidupan masyarakat. Di dalam rumah, kesan pertama penghuninya kehidupan untuk kelangsungan hidupnya pada dunia ini. Rumah harus menjanjikan manfaat keluarga yaitu pertumbuhan, memberi kemungkinan tinggal bersama tetangga, dan Tidak hanya itu, rumah harus membawa kedamaian, kesenangan, kebahagiaan dan kenyamanan untuk semua peristiwa dalam hidupnya (Frick & Mulyani, 2006).

Rumah swadaya adalah rumah yang dibangun, diperbaiki, atau ditingkatkan kualitasnya oleh masyarakat dengan mengandalkan kemampuan sendiri baik tenaga, dana, maupun bahan bangunan tanpa bergantung sepenuhnya pada pengembang atau pihak profesional. Tujuan pembangunan rumah swadaya untuk meningkatkan kualitas rumah yang tidak layak huni agar bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat

Pemerintah menekankan bahwa rumah swadaya harus memenuhi standar keselamatan konstruksi sesuai SNI dan pedoman teknis bangunan sederhana. Upaya peningkatan mencakup perbaikan atau penggantian pondasi, balok, kolom, dan rangka atap dan juga penggunaan material dengan mutu minimum sesuai standar tujuannya untuk memastikan bangunan aman secara struktural dan tidak berpotensi mengalami kegagalan sebagian atau total.

3.2.1 Karakteristik Rumah Swadaya

Rumah adalah suatu tempat yang dapat memberikan perlindungan bagi penghuninya dari keadaan sekitar dan juga menjadi tempat istirahat setelah melakukan aktivitas (Suharmadi, 1985). Menurut Hindarto (2007) rumah adalah wadah untuk penghuni melakukan segala kegiatan didalam rumahnya dan disesuaikan dengan kecukupan ruang, sehingga kebutuhan ruang dan segala aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan Rumah swadaya memiliki ciri

khas yang membedakannya dari rumah formal atau rumah yang dibangun oleh pengembang. Karakteristik ini muncul karena rumah swadaya dibangun oleh masyarakat secara mandiri dengan kemampuan ekonomi dan pengetahuan teknis yang berbeda-beda. Secara umum, karakteristik rumah swadaya meliputi:

1. Dibangun Bertahap Sesuai Kemampuan

Pembangunan dilakukan sedikit demi sedikit mengikuti kemampuan ekonomi pemilik, bukan secara penuh dalam satu waktu seperti perumahan formal.

2. Mengandalkan Sumber Daya Sendiri

Pemilik memanfaatkan tenaga keluarga, dana pribadi, material lokal, serta gotong royong lingkungan sekitar.

3. Tidak Melibatkan Developer

Proses pembangunan tidak dilakukan oleh pengembang profesional, melainkan oleh masyarakat sendiri, baik secara individu maupun kelompok.

4. Kualitas Bangunan Beragam

Mutu struktur, bahan, dan konstruksi berbeda-beda karena bergantung pada pengetahuan, kemampuan, dan ketersediaan sumber daya tiap keluarga.

5. Menggunakan Material Lokal dan Terjangkau

Material yang digunakan biasanya berasal dari pasar lokal atau sisa pembangunan sebelumnya, menyesuaikan ketersediaan dan harga.

3.2.2 Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Rumah Swadaya

Masyarakat memegang peran utama dalam pembangunan rumah swadaya karena seluruh proses dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan berlangsung berdasarkan inisiatif, kemampuan, dan partisipasi mereka sendiri. Peran ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sosial. Masyarakat menjadi motor penggerak utama yang memulai proses pembangunan rumah mulai dari penentuan lokasi, ukuran bangunan, hingga material yang digunakan. Pembangunan dilakukan berdasarkan kebutuhan keluarga dan kemampuan finansial. Pemanfaatan gotong royong dan dukungan sosial dari lingkungan memiliki peran sosial yang sangat kuat, terutama dalam bentuk gotong royong. Tetangga, kerabat, atau komunitas

memberikan bantuan tenaga, peralatan, hingga pinjaman material. Tradisi ini mengurangi beban biaya serta memperkuat solidaritas.

3.2.3 Permasalahan Umum Yang Muncul Pada Rumah Swadaya

Permasalahan umum yang terjadi pada pembangunan rumah swadaya adalah kelemahan struktur. Rumah swadaya sering dibangun secara bertahap sehingga banyak komponen struktural tidak direncanakan secara menyeluruh. Akibatnya dimensi kolom, balok, dan pondasi tidak sesuai standar teknis, tidak adanya perencanaan beban vertical (beban lantai/atap) maupun beban lateral (angin/gempa) serta sambungan antar elemen (kolom-balok, dinding-struktur) kurang kuat sehingga berisiko roboh saat terjadi getaran atau beban berlebih. Penggunaan bahan bangunan yang tidak sesuai standar juga jadi permasalahan umum yang terjadi saat pembangunan rumah swadaya kendalanya biasanya berasal dari kurangnya pengetahuan teknis. Dampaknya menyebabkan besi atau batako kualitas rendah mudah retak, besi tulangan berdiameter kecil atau tidak sesuai standar, dan semen yang digunakan terlalu sedikit atau dicampur material berlebihan.

3.3 Kualitas Rumah Swadaya

Kualitas rumah merujuk pada tingkat keamanan, kenyamanan, kesehatan, dan kelayakan bangunan yang dibangun secara bertahap oleh masyarakat dengan kemampuan sendiri. Menurut teori pemukiman, kualitas rumah ditentukan oleh komponen-komponen di bawah ini:

1. Kualitas struktur,
2. Kualitas Arsitektural
3. Kualitas *Mechanical*
4. *Electrical*
5. Tata Lingkungan

Rumah dinilai berkualitas apabila memenuhi standar dasar kekuatan bangunan, kenyamanan termal, sanitasi, pencahayaan, dan aspek estetika. Kualitas rumah swadaya didefinisikan sebagai tingkat kemampuan rumah untuk memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keberlanjutan konstruksi. Mengacu pada teori perumahan Turner (1976), UN-Habitat, dan SNI 03-1733 (Rumah

Sederhana Sehat), kualitas rumah dipengaruhi oleh kondisi struktur, material, ventilasi, pencahayaan, serta pemeliharaan bangunan.

3.3.1 Standar Layak Huni

Menurut UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. menetapkan tiga standar utama rumah layak huni:

1. Standar Keselamatan Bangunan

Struktur bangunan (pondasi, dinding, kolom, balok, dan atap) kuat dan stabil dan mengikuti ketentuan teknis bangunan sederhana yang bebas risiko roboh, retak parah, atau pondasi turun.

2. Standar Kesehatan

Rumah harus memenuhi syarat-syarat sanitasi dan lingkungan sehat yaitu mempunyai ventilasi cukup untuk sirkulasi udara, pencahayaan alami memadai, ruangan tidak lembab , dan lantai kedap air bukan tanah.

3. Standar Kecukupan Ruang (Kelayakan Huni)

Standar ruang ini bertujuan memenuhi kenyamanan dan privasi keluarga. Jumlah penghuni sesuai luas rumah minimum 7,2 m² per orang (standar pemerintah untuk kepadatan hunian).

3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Rumah Swadaya

Kualitas rumah swadaya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.karena rumah swadaya dibangun secara bertahap dan mandiri oleh masyarakat, tingkat kualitasnya sangat bervariasi. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi faktor teknis, sosial ekonomi, lingkungan, dan regulasi.

1. Faktor Struktur Bangunan

Berikut adalah empat faktor teknis utama

- a. Kekuatan pondasi
- b. Dimensi struktur utama
- c. Sambungan antar struktur
- d. Dimensi dan struktur rangka atap

2. Faktor Arsitektural

Faktor arsitektural dalam pembangunan rumah swadaya memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas hunian, baik dari aspek kenyamanan, kesehatan, maupun keberlanjutan.

- a. Standar kualitas arsitektural bangunan
- b. Tata ruang
- c. Ventilasi
- d. Pencahayaan yang cukup

3. Faktor Mekanikal (Utilitas Bangunan)

Faktor mekanikal adalah aspek yang berkaitan dengan sistem utilitas bangunan yang mendukung fungsi dasar hunian.

- a. Penyediaan air bersih
- b. Penyaluran air kotor
- c. Sistem drainase rumah
- d. Sepi tank dan resapan

4. Faktor Elektrikal

Faktor elektrikal adalah aspek penyediaan dan pengelolaan energi listrik dalam rumah swadaya

- a. Instalasi penataan kabel listrik
- b. Penempatan saklar dan stopkontak
- c. Penempatan lampu
- d. Kualitas kabel

5. Faktor Tata Lingkungan

Faktor tata lingkungan adalah kondisi dan pengelolaan lingkungan sekitar rumah swadaya yang meliputi aksesibilitas, drainase, sanitasi lingkungan, serta keamanan lingkungan yang berpengaruh terhadap kualitas rumah swadaya.

- a. Elevasi rumah
- b. Ketersediaan koefisien lantai bangunan
- c. Koefisien dasar bangunan
- d. Jarak antar bangunan

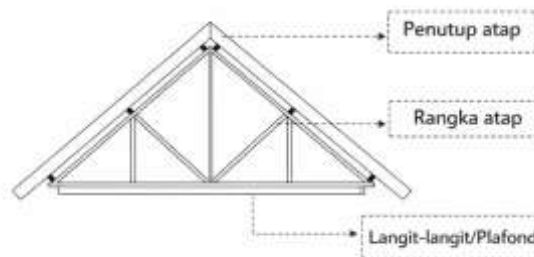
3.5 Elemen Bagian Rumah

Menurut Hadiemoeljono (2016) elemen bagian rumah tinggal meliputi:



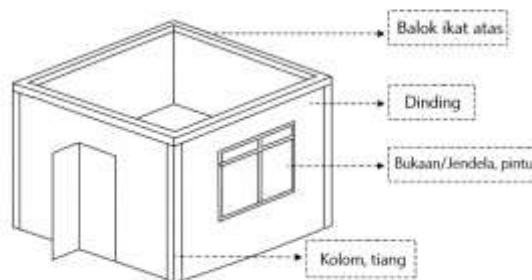
Gambar 3. 1 Elemen Bangunan Rumah

1. Kepala (atap)



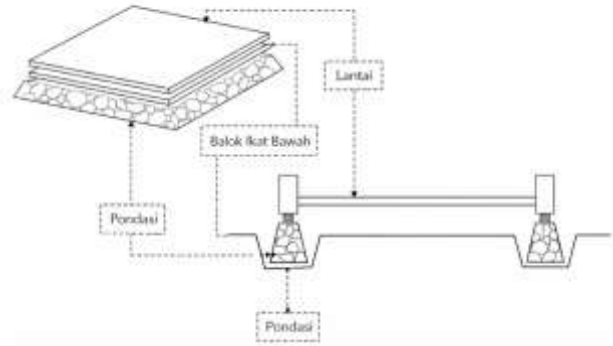
Gambar 3. 2 Kepala (Atap)

2. Struktur Bangunan



Gambar 3. 3 Struktur Bangunan

3. Struktur Bawah



Gambar 3. 4 Struktur Bawah

3.6 Syarat-Syarat dalam perencanaan dan Perancangan Rumah Tinggal

Terdapat faktor dan syarat yang dikemukakan oleh (Rully, 2014) dan harus dipenuhi saat merencanakan dan merancang rumah tinggal yaitu

1. Kekuatan: Bangunan harus dirancang dengan struktur yang kokoh agar mampu melindungi penghuni dari risiko keruntuhan, sehingga memberikan rasa aman dan ketenangan dalam beraktivitas
2. Ketahanan: Bangunan perlu memiliki daya tahan yang baik agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Ketahanan ini dicapai melalui perencanaan dan pelaksanaan konstruksi yang tepat, serta didukung oleh kegiatan pemeliharaan rutin dan perbaikan komponen yang mengalami kerusakan.
3. Estetika: Keindahan bangunan merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan nilai dan memberikan kebanggaan bagi penghuninya. Oleh karena itu, perancangan harus memperhatikan proporsi, komposisi bentuk, serta penataan ruang yang selaras dengan fungsi bangunan
4. Kesehatan: Perencanaan bangunan harus memenuhi aspek kesehatan lingkungan dengan memastikan tersedianya sistem sanitasi yang baik, pengelolaan limbah yang memadai, serta kondisi ruang yang memenuhi

standar pencahayaan, ventilasi, suhu, dan kelembaban udara yang nyaman bagi penghuni.

Tabel 3. 1 Rangkuman aspek kualitas rumah, variabel dan indikatornya

Aspek	Variabel	Indikator
Nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang tidur 2. Ruang makan 3. Ruang tamu 4. Dapur 5. Kamar mandi 	<p>(Pickett, 2017) mengemukakan bahwa rumah dikatakan nyaman jika terpenuhinya kebutuhan ruangan dalam rumah, dan ruangan tersebut di atur sesuai dengan fungsinya. Apabila ruangan terbatas, ruangan lain dapat difungsikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut contohnya pada ruang makan yang dapat di manfaatkan menjadi ruang keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jendela untuk matahari masuk dan tidak perabotan dalam kamar tidak berlebihan supaya udara dapat keluar masuk dengan baik. 2. Mempunyai penerangan yang cukup baik itu alami maupun buatan. Karena dapat dialihfungsikan menjadi ruang keluarga. 3. Memiliki jendela atau lubang bukaan yang cukup, dan dinding sekitar kompor dilapisi dengan bahan yang tahan api. 4. Kamar mandi yang baik seharusnya memakai shower dan toilet duduk. Dan memiliki penerangan dan ventilasi udara yang cukup.

Lanjutan Tabel 3.1 Rangkuman aspek kualitas rumah, variabel, dan indikatornya

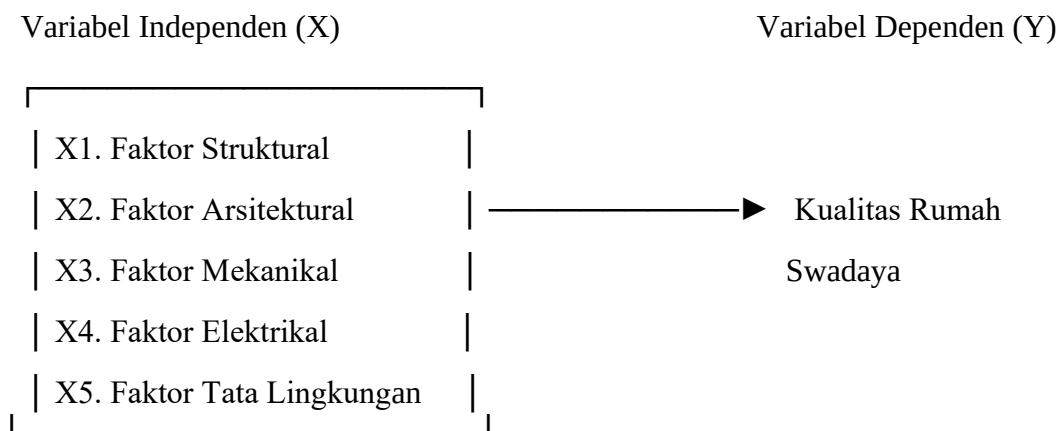
Aspek	Variabel	Indikator
Mudah	1. Pintu jalan/akses 2. Elevasi	<p>Rumah memenuhi aspek mudah jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Akses masuk dan keluar rumah harus dirancang agar mudah, aman dan nyaman, digunakan oleh seluruh penghuni, termasuk penyandang disabilitas dan lanjut usia, melalui penyediaan aksesibilitas yang memadai sesuai ketentuan PP Nomor 16 Tahun 2021. 2. Elevasi rumah baik, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, minimal 10 cm dari pekarangan dan 25 cm dari permukaan jalan. untuk elevasi ruangan harus disamakan karena untuk akses disabilitas dan lansia supaya tidak terjadi kecelakaan.
Aman	Struktural: 1. Fondasi 2. Rangka Bangunan 3. Rangka Atap	<p>Menurut buku saku rumah layak huni rumah dikatakan aman jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Umumnya menggunakan jenis fondasi dangkal, yang dirancang kuat, stabil, dan sesuai dengan kondisi tanah agar bangunan aman. 2. Kolom tidak mengalami keretakan dan balok tidak melengkung 3. Bentuk atap tidak berubah, balok bubungan/gording tidak melengkung

Lanjutan Tabel 3.1 Rangkuman aspek kualitas rumah, variabel, dan indikatornya

Aspek	Variabel	Indikator
Sehat	1. Sanitasi 2. Udara 3. Cahaya	Rumah dikategorikan sehat jika: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sanitasi, sumber air bersih dan kotor terenuhi dan berjalan lancar, perletakan septictank, sumur resapan, dan menurut Basuki (2016) dalam panduan kementrian pekerjaan umum sumber air bersih tidak berdekatan minimal berjarak 11 m secara horizontal. 2. Memiliki jendela dan ventilasi udara yang sesuai minimal $\frac{1}{9}$ luas lantai. 3. Perletakan jendela dan kaca sesuai dan dapat ditembus matahari.

3.6.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antar Variabel

Kerangka konseptual merupakan representasi hubungan antarvariabel yang disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu untuk menggambarkan arah penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana variabel independen diperkirakan memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan adanya kerangka konseptual, penelitian memiliki dasar yang jelas dalam menentukan variabel yang akan dianalisis, menyusun instrumen penelitian, serta menginterpretasikan hasil penelitian. gambaran hubungan antara variabel dependen yang digunakan sebagai dasar penelitian.



Kelima faktor diatas diasumsikan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kualitas rumah swadaya. Semakin baik kondisi struktural, arsitektural, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan, maka semakin baik pula kualitas rumah swadaya yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila salah satu atau beberapa faktor tersebut belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka kualitas rumah swadaya cenderung menurun.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis deskriptif. Hasil analisis diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas rumah swadaya sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembangunan rumah swadaya.

3.7 Konsep Pemberdayaan dalam Pembangunan Rumah Swadaya

Pemberdayaan dalam pembangunan rumah swadaya merupakan proses peningkatan kapasitas teknis, pengetahuan konstruksi, dan kemandirian masyarakat agar mampu merencanakan, membangun, memelihara, dan meningkatkan kualitas rumah secara aman, layak, dan berkelanjutan. Pemberdayaan ini menekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan konstruksi, bukan hanya pemberian bantuan material. Masyarakat didorong untuk memahami prinsip dasar Teknik sipil,

seperti pemilihan material, sistem struktur sederhana dan metode pelaksanaan kontruksi yang benar.

Tujuan utama pemberdayaan dalam pembangunan rumah swadaya meliputi:

1. Meningkatkan kualitas dan kelayakan hunian sesuai standar kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, membiayai, dan membangun rumah yang lebih aman dan layak.
3. Membangun kesadaran kontruksi aman (*safe contruction awareness*).

3.8 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu mengukur secara tepat sesuai dengan variabel yang diteliti. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (2019:212).

3.8.1 Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas artinya instrumen yang digunakan harus valid dengan syarat minimal nilai $r = 0,3$ untuk setiap butir pernyataan (Sugiyono, 2020). Pengujian validasi dilakukan dengan menggunakan program *IBM Statistical Products and Service Sollutions* (SPSS). Untuk mengukur validasi instrument penelitian dapat menggunakan perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi Person Moment dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total

n = Jumlah sampel uji coba

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan tabel r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi (σ) sebesar 5%. Dengan hipotesis sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu secara eksternal dan internal. Pengujian secara eksternal uji stabilitas (test-retest), uji ekuivalensi, serta kombinasi keduanya. Sementara itu, pengujian secara internal dilakukan dengan menilai konsistensi antarbutir dalam suatu instrumen berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini butir instrumen di uji coba kepada faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas rumah swadaya, kemudian dianalisis menggunakan software SPSS.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang dapat dipercaya dimana pengukuran yang dilakukan berulang pada objek yang sama cenderung menghasilkan data yang relative konsisten. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

3.8.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis menggunakan statistik deskriptif merupakan pengolahan data yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan data penelitian secara sistematis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang diperoleh tanpa melakukan pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mengetahui kecenderungan nilai melalui ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Pengujian analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics untuk mempermudah proses pengolahan data. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diteliti, serta untuk menentukan variabel yang paling dominan berdasarkan nilai rata-rata tertinggi. Dengan demikian, analisis statistik deskriptif mampu memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan faktual mengenai kondisi data penelitian sebagai dasar dalam penyusunan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian dipahami sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud agar data tersebut dapat dijelaskan, dibuktikan, dikembangkan, serta menghasilkan pengetahuan atau teori baru yang bermanfaat dalam memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi berbagai persoalan dalam kehidupan manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas rumah swadaya berdasarkan data empiris dari masyarakat. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih untuk mengukur pengaruh dan tingkat dominasi masing-masing faktor secara objektif melalui kuesioner terstruktur.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya meningkatkan kualitas rumah swadaya dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu ditingkatkan. Luaran penelitian yang diharapkan mampu mengidentifikasi rumah tersebut dibangun sesuai dengan standar teknis pembangunan rumah swadaya.

4.2 Subjek dan Objek penelitian

4.2.1 Subjek Penelitian

(Arikunto, 2010) “subjek penelitian adalah Batasan Dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian”. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah identifikasi faktor faktor untuk meningkatkan kualitas rumah swadaya.

4.2.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa objek penelitian mengacu pada karakteristik atau atribut dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki

variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki serta dianalisis untuk memperoleh Kesimpulan.

Berdasarkan definisi di atas maka objek penelitian ini adalah rumah- rumah yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat di sekitar Kecamatan Ngaglik, Kelurahan Sardonoarjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui metode pengumpulan yang relevan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penggunaan data adalah mendeskripsikan, menginterpretasi, dan mengevaluasi metode peningkatan kualitas rumah swadaya di Kecamatan Ngaglik, Kelurahan Sardonoarjo.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan warga secara langsung dan penyebaran kuesioner yang telah ditentukan kepada sejumlah pemilik rumah swadaya. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi dan literatur yang relevan, seperti:

- a. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2025). Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2025 tentang pelaksanaan bantuan pembangunan perumahan (termasuk Rumah Swadaya dan BSPS).
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat.
- c. Standar teknis pembangunan rumah swadaya

4.4 Teknik pengambilan Data

4.4.1 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang beberapa responden. Analisis ini disusun melalui instrumen penelitian berupa penyebaran kuisisioner terhadap responden pemilik rumah swadaya, serta observasi langsung di lapangan. Sehingga data yang diperoleh memiliki validitas dan realibilitas yang memadai.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi rumah yang dibangun secara swadaya oleh pemilik, berlokasi di kecamatan Ngaglik, serta telah berdiri minimal 5 tahun. Penentuan jumlah sampel mengacu pada kebutuhan analisis validitas dan reabilitas instrument, di mana jumlah responden minimal yang direkomendasikan untuk uji instrument adalah 30 responden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian eksploratif seperti ini, 30 responden dianggap cukup untuk memperoleh gambaran awal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas rumah swadaya.

Dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai cara atau arah pengumpulan data, pada tahap analisis data selanjutnya alat utama penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat untuk melakukan wawancara terstruktur. Struktur kuesioner ini akan memastikan bahwa parameter utama dari variabel yang diteliti dapat diukur secara kuantitatif.

Analisis yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data deskriptif kuantitatif terhadap tolok ukur indikator dan menginterpretasikan data yang terkumpul dengan menggunakan kuesioner, sesuai dengan kriteria kompetensi yang telah disusun sebelumnya. Persentase data kuantitatif dalam hasil kemudian disajikan secara deskriptif.

1. Angket atau Kuesioner

Untuk memperoleh data yang objektif dan ilmiah, diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa

kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan persepsi mereka. Penggunaan kuesioner dinilai efektif karena mampu mengumpulkan data secara langsung, sistematis, dan mudah untuk dianalisis secara kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), skala likert digunakan untuk mengukur Sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena Sosial. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala Likert. Kemudian didistribusikan kepada masyarakat yang bangunan tempat tinggalnya memiliki masalah kualitas baik dalam pelaksanaan maupun perencanaan.

Tabel 4. 1 Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Tidak Baik	STB	1
2	Tidak Baik	TB	2
3	Cukup	C	3
4	Baik	B	4
5	Sangat Baik	SB	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2. Observasi Lapangan

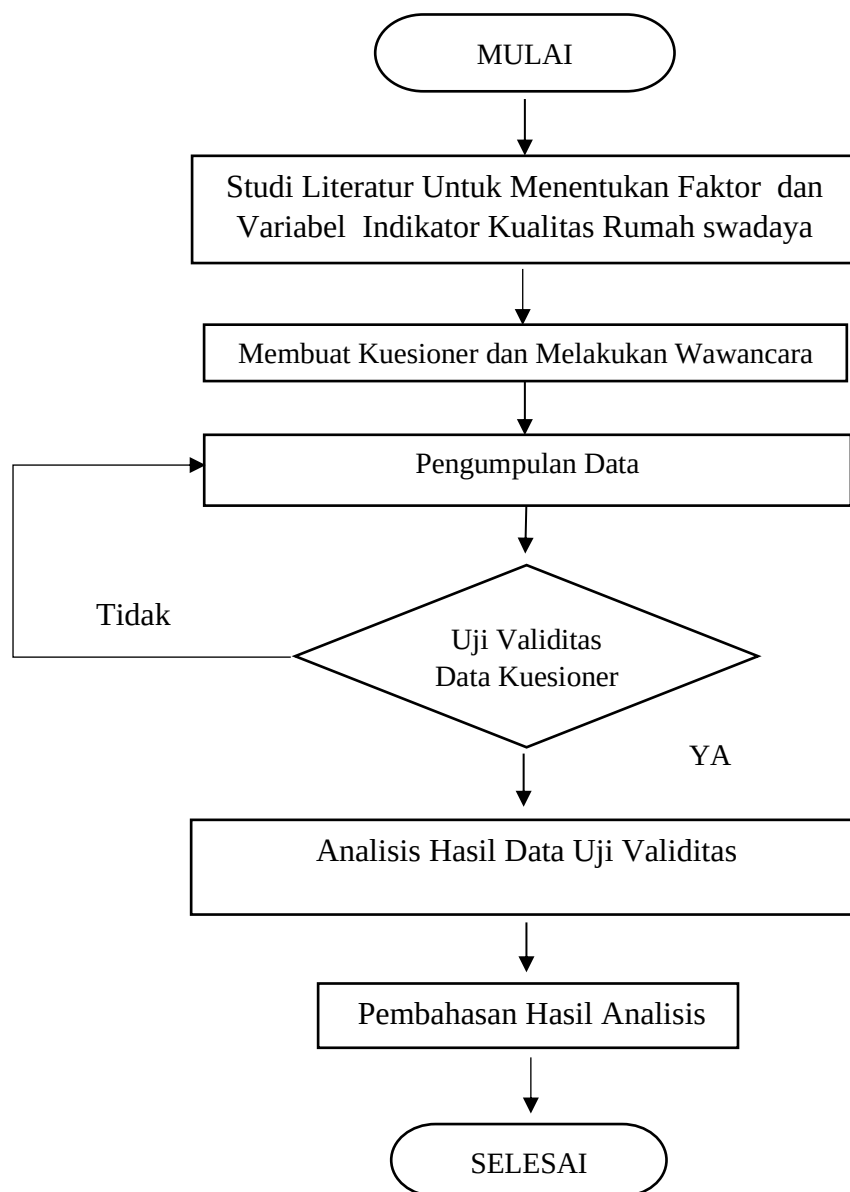
Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kondisi rumah – rumah swadaya yang digunakan untuk penelitian dari segi struktur, arsitektural, mekanikal (utilitas), elektrik dan tata lingkungan rumah tersebut. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi langsung faktor apa yang bisa meningkatkan kualitas rumah swadaya. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kuisisioner untuk setiap variabel yang diteliti.

4.5 Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang akan dipakai pada penelitian ini. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis supaya mendapatkan hasil dan kesimpulan

4.6 Bagan Alir Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian

BAB V

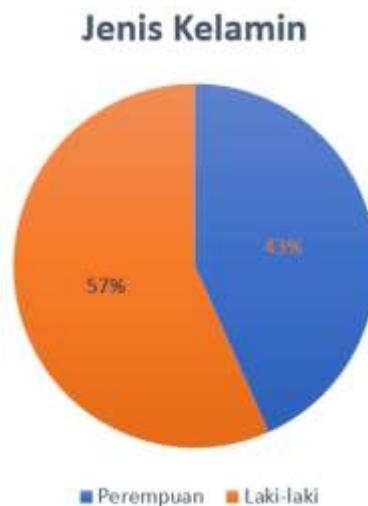
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Data Responden

Berdasarkan dari kuesioner yang dibagikan, data responden pada kuesioner ini mencakup usia responden, dan berapa lama rumah sudah berdiri.

5.1.1 Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 17 responden laki-laki dan 13 responden perempuan. Berikut adalah presentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram pie.



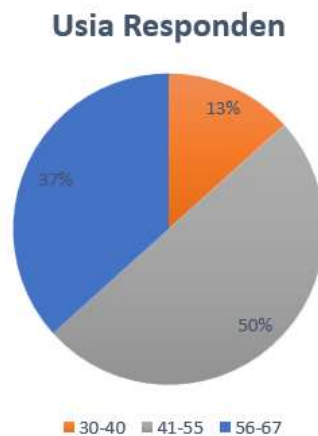
Gambar 5. 1 Jenis Kelamin

Berdasarkan presentase responden laki-laki sebesar 57%, sedangkan responden perempuan sebesar 43%. Data ini menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

5.1.2 Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini berada pada rentang 30-67 tahun. Responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 4 orang, usia 41-55 tahun sebanyak 15 orang, usia 56-67 tahun sebanyak 11 orang. Berdasarkan data

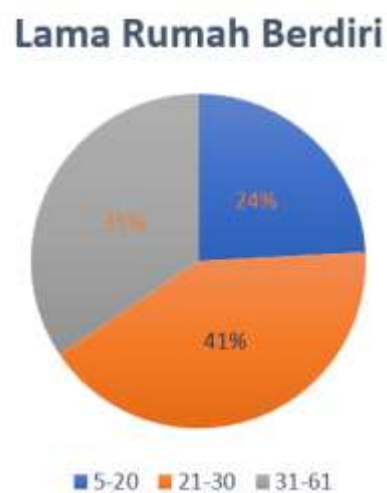
tersebut, kelompok usia 41-55 tahun merupakan kelompok responden terbanyak dalam penelitian ini. Berikut adalah persentase jumlah responden berdasarkan usia yang dikemas dalam bentuk diagram pie.



Gambar 5. 2 Usia Responden

5.1.3 Lama Rumah Berdiri

Lama rumah berdiri di lokasi penelitian berada pada rentang 5-61 tahun. Lama rumah yang telah berdiri selama 5-20 tahun sebanyak 7 rumah, lama rumah berdiri 21-30 tahun 12 rumah, lama rumah berdiri 31-60 tahun 11 rumah. Berikut adalah presentase jumlah responden berdasarkan lama rumah berdiri dalam bentuk diagram pie.



Gambar 5. 3 Lama Rumah Berdiri

Berdasarkan gambar diagram pie lama rumah berdiri responden, kebanyakan rumah telah berdiri 21-30 tahun dengan presentase 41%, diikuti responden dengan lama rumah berdiri 31-61 tahun sebesar 35%, dan paling sedikit berada pada lama rumah berdiri 5-20 tahun sebesar 24%.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, diperoleh data penilaian yang mencakup aspek struktural, arsitektural, mekanikal, dan tata lingkungan. Data hasil kuesioner tersebut selanjutnya akan disajikan sebagai dasar untuk dilakukan analisis menggunakan uji validitas, reabilitas, dan analisis deskriptif.

5.3 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan menurut variabel dan jenis responden. Tahap selanjutnya adalah tabulasi data berdasarkan variabel penelitian, dilanjutkan dengan analisis dan deskripsi dalam kalimat yang jelas untuk menjawab rumusan pertanyaan (Sugiyono, 2020). Hasil analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis deskriptif.

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sudah mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka aspek pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka aspek dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini, nilai r tabel ditentukan berdasarkan olah data menggunakan software SPSS terhadap 30 responden menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Struktural (X1)

No	Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X1.1	30	0,803	0,361	0,000	Valid
2	X1.2	30	0,872	0,361	0,001	Valid
3	X1.3	30	0,865	0,361	0,000	Valid
4	X1.4	30	0,864	0,361	0,001	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel kualitas struktural (X1), r hitung dari setiap kuesioner lebih besar dari rtabel 0,361 dan nilai sig < 0.05 yang artinya seluruh butir kuesioner pada faktor struktural dapat dikatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti. Indikator X1.2 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,872, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan paling kuat dengan variabel kualitas struktural. Sementara itu, indikator X1.1 memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,803, namun masih termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat dan tetap memenuhi kriteria validitas. Secara keseluruhan, nilai r hitung yang tinggi pada seluruh indikator menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu merepresentasikan aspek kualitas struktural rumah swadaya dengan baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya untuk uji validitas pada faktor arsitektural (X2) yang dilakukan terhadap 30 responden menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Arsitektural (X2)

No	Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X2.1	30	0,675	0,361	0,000	Valid
2	X2.2	30	0,602	0,361	0,000	Valid
3	X2.3	30	0,824	0,361	0,000	Valid
4	X2.4	30	0,824	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada faktor arsitektural (X2), diketahui bahwa nilai r hitung dari setiap butir kuesioner lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,361 dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya seluruh butir kuesioner pada faktor arsitektural dinyatakan valid. Indikator X2.3 dan X2.4 memiliki nilai r hitung tertinggi, yaitu sebesar 0,824, yang menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut memiliki hubungan paling kuat dengan variabel arsitektural. Sementara itu, indikator X2.2 memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,602. Nilai korelasi yang relatif lebih rendah diduga disebabkan oleh kondisi ventilasi pada rumah swadaya yang tidak seragam. Sebagian rumah telah memiliki bukaan ventilasi yang memadai sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih memiliki ventilasi yang terbatas akibat keterbatasan luas lahan, posisi bangunan yang berhimpitan dengan rumah lain, atau pembangunan rumah yang dilakukan secara bertahap. namun masih berada di atas nilai r tabel sehingga tetap memenuhi kriteria validitas. Secara keseluruhan, seluruh indikator pada variabel arsitektural memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat hingga sangat kuat terhadap variabel yang diukur, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Mekanikal (X3)

No	Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X3.1	30	0,594	0,361	0,000	Valid
2	X3.2	30	0,786	0,361	0,000	Valid
3	X3.3	30	0,511	0,361	0,000	Valid
4	X3.4	30	0,538	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada faktor mekanikal (X3), diketahui bahwa nilai r hitung dari setiap butir kuesioner lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,361 dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya seluruh butir kuesioner pada faktor mekanikal dinyatakan valid. Indikator X3.2 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,786, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan yang paling kuat dengan variabel mekanikal secara keseluruhan. Sementara itu, indikator X3.3 memiliki nilai r hitung sebesar 0,511

yang merupakan nilai terendah di antara indikator lainnya, namun masih berada di atas r tabel sehingga tetap mampu merepresentasikan variabel mekanikal dengan baik. Secara umum, seluruh indikator pada variabel mekanikal dapat digunakan untuk mengukur aspek mekanikal pada rumah swadaya karena telah memenuhi kriteria validitas.

Selanjutnya untuk uji validitas pada variabel elektrik yang dilakukan terhadap 30 responden menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Uji Validitas Variabel Elektrikal (X4)

No	Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X4.1	30	0,767	0,361	0,000	Valid
2	X4.2	30	0,594	0,361	0,000	Valid
3	X4.3	30	0,655	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada elektrik (X4), diketahui bahwa nilai r hitung dari setiap butir kuesioner lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,361 dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya seluruh butir kuesioner pada faktor elektrik dinyatakan valid. Indikator X4.1 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,767, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan paling kuat dengan variabel elektrik. Sementara itu, indikator X4.2 memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,594, namun masih berada di atas nilai r tabel sehingga tetap memenuhi kriteria validitas. Secara keseluruhan, seluruh indikator pada variabel elektrik memiliki tingkat korelasi yang kuat terhadap variabel yang diukur, sehingga layak digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Tabel 5. 5 Uji Validitas Variabel Tata Lingkungan (X5)

No	Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X5.1	30	0,610	0,361	0,000	Valid
2	X5.2	30	0,680	0,361	0,000	Valid
3	X5.3	30	0,438	0,361	0,000	Valid
4	X5.4	30	0,400	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tata lingkungan (X5), diketahui bahwa nilai r hitung dari setiap butir kuesioner lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,361 dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya seluruh butir kuesioner pada faktor tata lingkungan dinyatakan valid. Indikator X5.2 memiliki nilai r hitung tertinggi sebesar 0,680, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan paling kuat dengan variabel tata lingkungan. Sementara itu, indikator X5.4 memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,400. Nilai korelasi yang relatif lebih rendah pada indikator X5.3 (0,438) dan X5.4 (0,400). Nilai korelasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa kedua indikator memiliki hubungan yang lebih lemah dibandingkan indikator lainnya, namun masih cukup untuk merepresentasikan variabel tata lingkungan karena telah memenuhi batas validitas yang ditetapkan. Dengan demikian, seluruh indikator tetap dipertahankan dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen akan dikatakan dapat dipercaya atau reliabel sebagai alat pengumpul data apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 . berikut hasil uji reabilitas pada variabel struktural, arsitektural, aspek mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan pada rumah swadaya.

Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Simbol Variabel	N (Jumlah Butir Pertanyaan)	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Faktor Struktural	X1	4	0,867	Reliabel
Faktor Arsitektural	X2	4	0,821	Realibel
Faktor Mekanikal	X3	4	0,679	Reliabel
Faktor Elektrikal	X4	3	0,703	Realibel
Faktor Tata lingkungan	X5	4	0,719	Realibel

Berdasarkan Tabel 5.6, variabel struktural (X1) memiliki nilai reliabilitas tertinggi sebesar 0,867 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Sebaliknya, variabel mekanikal (X3) memiliki nilai reliabilitas terendah sebesar 0,679. Meskipun memiliki nilai terendah, Cronbach's Alpha sebesar 0,679 masih berada di atas batas minimum 0,60 yang umum digunakan dalam penelitian eksploratif dan penelitian sosial. Oleh karena itu, variabel mekanikal tetap dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

5.4 Analisis Statistik Deskriptif Faktor Penelitian

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis dengan mendeskripsikan secara verbal data-data yang dihasilkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum penilaian responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas rumah swadaya. Analisis ini didasarkan pada nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS. Berikut adalah tabel indikator variabel

Tabel 5. 7 Indikator Variabel

Variabel	Makna Faktor
X1	Faktor Struktural
X2	Faktor Arsitektural
X3	Faktor Mekanikal
X4	Faktor Elektrikal
X5	Faktor Tata Lingkungan

Dari data penelitian 30 rumah swadaya kemudian di olah menggunakan *Software Statistical Program for Social Science* (SPSS) didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. 8 Perhitungan Deskriptif Hasil Kuesioner

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
Total X1	30	12	24	19,90	2,928
Total X2	30	16	20	16,43	0,817
Total X3	30	10	16	13,40	1,652
Total X4	30	8	12	10,73	1,142
Total X5	30	13	16	14,43	1,072

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa faktor struktural (X1) memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 19,90 dari nilai maksimum 20. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek struktural merupakan faktor yang paling diperhatikan dalam pembangunan rumah swadaya. Temuan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh John F. C Turner, yang menyatakan bahwa masyarakat dalam pembangunan rumah secara swadaya cenderung memprioritaskan aspek keamanan, kekuatan, dan kestabilan bangunan sebagai kebutuhan dasar sebelum memperhatikan aspek lainnya. Tingginya penilaian pada faktor struktural mengindikasikan bahwa masyarakat menyadari pentingnya elemen struktur, seperti pondasi, kolom, balok, dan atap, dalam menjamin keamanan serta keberlangsungan fungsi bangunan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Ernawati et al. (2025) yang menemukan bahwa penerima bantuan BPS lebih fokus pada perbaikan struktur pondasi dan rangka atap dibandingkan aspek utilitas. Namun, temuan ini juga mengindikasikan bahwa aspek elektrik dan mekanik masih kurang diperhatikan, yang dapat berdampak pada kenyamanan dan keselamatan jangka panjang.

Sementara itu, faktor arsitektural (X2) memperoleh rata-rata sebesar 16,43, yang menunjukkan bahwa sebagian besar rumah telah memiliki pencahayaan, ventilasi, orientasi bangunan, dan kondisi lantai yang relatif baik. Namun, pemenuhan aspek arsitektural masih dipengaruhi oleh keterbatasan luas lahan dan

kondisi lingkungan sekitar, sehingga belum seluruh rumah memiliki kualitas yang sama.

Faktor tata lingkungan (X5) memiliki rata-rata 14,43, lebih tinggi dibandingkan faktor mekanikal dan elektrikal. Menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekitar rumah, seperti aksesibilitas, drainase lingkungan, dan kebersihan, secara umum telah cukup mendukung kualitas hunian. Namun demikian, masih terdapat variasi kondisi lingkungan antarwilayah yang menyebabkan nilai rata-ratanya belum setinggi faktor struktural. Pembangunan yang dilakukan secara mandiri menyebabkan kurangnya perhatian terhadap aspek lingkungan secara menyeluruh. Meskipun demikian nilai yang cukup baik menunjukkan bahwa kondisi lingkungan masih dalam batas yang dapat mendukung aktivitas hunian. Namun, tanpa adanya perbaikan, kondisi ini berpotensi menurun seiring berjalannya waktu apabila tidak dilakukan perbaikan. Berikut contoh-contoh kondisi tata lingkungan yang kurangnya perhatian dan pemeliharaan



Gambar 5. 4 Kondisi Tata Lingkungan Rumah Tinggal yang Kurang Baik

Gambar 5.1 menunjukkan kondisi tata lingkungan rumah tinggal yang kurang baik. Area halaman masih berupa tanah terbuka dengan permukaan yang lembap dan ditumbuhi lumut sehingga terlihat kurang terawat. Selain itu, terdapat genangan air di sekitar bangunan yang menunjukkan sistem drainase belum berjalan dengan baik. Kondisi lingkungan tersebut dapat menurunkan tingkat kenyamanan, kebersihan, dan kesehatan lingkungan hunian.



Gambar 5. 5 Kondisi Tata Lingkungan Rumah Tinggal yang Kurang Baik

Gambar 5.2 menunjukkan kondisi tata lingkungan rumah tinggal yang kurang baik, terlihat dari area sekitar bangunan yang masih terdapat genangan air dan permukaan halaman yang lembap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan drainase dan pemeliharaan lingkungan belum optimal. Selain memengaruhi estetika bangunan, kondisi lingkungan yang kurang terawat juga dapat berdampak pada kenyamanan dan kualitas hunian masyarakat.

Faktor mekanikal dan elektrikal berada pada posisi terbawah, dengan elektrikal sebagai yang paling rendah. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam kualitas pembangunan rumah swadaya, di mana aspek utilitas belum mendapatkan perhatian yang seimbang dibandingkan aspek lainnya. Nilai yang relatif rendah ini juga mengindikasikan permasalahan pada kedua aspek tersebut. Menurut Turner John F.C, dalam pembangunan rumah swadaya masyarakat cenderung memprioritaskan kebutuhan dasar terlebih dahulu sebelum meningkatkan kualitas utilitas. Berikut contoh kurangnya perhatian mekanikal dan elektrikal di rumah swadaya



Gambar 5. 6 Kondisi Elektrikal Bangunan yang Kurang Memadai

Gambar 5.6 menunjukkan kondisi elektrikal bangunan yang kurang memadai, terlihat dari instalasi kabel listrik yang belum dilengkapi pelindung secara optimal. Kabel yang dipasang terbuka dapat meningkatkan risiko kerusakan akibat paparan cuaca dan berpotensi membahayakan keselamatan penghuni. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem instalasi listrik pada bangunan belum memenuhi aspek keamanan dan kerapian instalasi elektrikal.



Gambar 5. 7 Kondisi Mekanikal yang Tidak Terawat

Gambar 5.7 menunjukkan kondisi mekanikal bangunan yang kurang terawat, terlihat dari instalasi utilitas pada bagian dinding luar bangunan yang sudah mengalami penurunan kualitas. Selain itu, beberapa komponen mekanikal tampak dipasang sederhana tanpa perlindungan yang memadai. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi fungsi pelayanan bangunan serta menurunkan tingkat keamanan dan kenyamanan penghuni.



Gambar 5. 8 Kondisi Mekanikal Bangunan yang Kurang Memadai

Gambar tersebut menunjukkan kondisi mekanikal bangunan yang kurang memadai, terlihat dari bagian plafon yang mengalami kerusakan dan belum terpasang dengan baik. Kerusakan pada bagian atas bangunan dapat mempengaruhi fungsi perlindungan ruang terhadap cuaca serta mengurangi kenyamanan penghuni.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat menilai bahwa faktor struktural merupakan faktor yang paling diprioritaskan dalam meningkatkan kualitas rumah swadaya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menyadari pentingnya kekuatan dan keamanan struktur sebagai dasar terciptanya rumah yang layak huni. Namun demikian, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pada beberapa rumah swadaya masih ditemukan penurunan kualitas pada elemen-elemen struktural.



Gambar 5. 9 Besi Tulangan Terlihat

Berdasarkan hasil observasi , pada sudut bangunan terlihat adanya tulangan yang terekspos akibat kerusakan pada lapisan penutup dinding atau beton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlindungan terhadap elemen struktur sudah menurun dan berpotensi menyebabkan korosi pada tulangan akibat paparan air dan kelembaban. Apabila tidak segera dilakukan perbaikan, kerusakan dapat berkembang menjadi retak dan pengelupasan yang lebih luas serta berpotensi menurunkan ketahanan dan umur layan bangunan.



Gambar 5. 10 Kondisi Dinding Bangunan

Berdasarkan hasil observasi, kondisi struktural bangunan juga menunjukkan adanya beberapa bentuk kerusakan pada elemen dinding, seperti retakan, pengelupasan plester, dan indikasi rembesan air. Kerusakan tersebut mengindikasikan adanya penurunan kualitas konstruksi yang dapat memengaruhi aspek keamanan, kekuatan, dan kenyamanan bangunan apabila tidak segera dilakukan perbaikan. Selain itu, kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualitas material yang kurang baik, proses pelaksanaan konstruksi yang tidak sesuai kaidah teknis, penurunan pondasi, maupun sistem drainase di sekitar bangunan yang kurang optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memprioritaskan aspek struktural dalam pembangunan rumah swadaya, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan standar teknis konstruksi di lapangan. Keterbatasan pengetahuan, kemampuan teknis, dan akses terhadap pendampingan konstruksi menjadi salah satu penyebab masih ditemukannya berbagai kerusakan pada elemen struktur bangunan.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas rumah swadaya perlu didukung dengan peningkatan kapasitas dan pengetahuan teknis masyarakat mengenai standar rumah layak huni. Pendampingan oleh tenaga teknis, edukasi mengenai metode konstruksi sederhana yang sesuai standar, serta pengawasan selama proses pembangunan dan pemeliharaan bangunan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas rumah swadaya dapat ditingkatkan secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek struktural, tetapi juga dari aspek arsitektural, mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan sehingga mampu mewujudkan hunian yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas rumah swadaya di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas rumah swadaya yang dibangun secara mandiri oleh masyarakat, yaitu faktor struktural, arsitektural, mekanikal, elektrik, dan tata lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut memiliki peran dalam menentukan kualitas rumah swadaya, namun tingkat kepentingan dan penerapannya di lapangan berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hunian belum merata secara keseluruhan dan masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.
2. Berdasarkan hasil pembobotan tingkat kepentingan masing-masing faktor, diperoleh bahwa faktor struktural memiliki nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih memprioritaskan kekuatan dan kestabilan bangunan dalam pembangunan rumah swadaya karena berkaitan langsung dengan aspek keamanan dan ketahanan bangunan. Faktor arsitektural dan tata lingkungan berada pada kategori cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa masyarakat mulai memperhatikan aspek kenyamanan hunian, seperti tata ruang, pencahayaan, ventilasi, sanitasi, dan kondisi lingkungan sekitar. Namun, penerapannya masih belum optimal dan belum sepenuhnya mengikuti kaidah perencanaan teknis yang baik. Sementara itu, faktor mekanikal dan elektrik memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah, dengan faktor elektrik menjadi aspek yang paling rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa utilitas bangunan, seperti sistem perpipaan, drainase, dan instalasi listrik, belum menjadi prioritas utama

dalam pembangunan rumah swadaya, sehingga masih diperlukan peningkatan pemahaman dan pendampingan teknis kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan rumah swadaya perlu meningkatkan pemahaman mengenai standar teknis bangunan, khususnya pada aspek mekanikal dan elektrikal yang memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan aspek struktural. Dengan menggunakan instalasi listrik dengan kabel berstandar SNI dan meminta pendampingan teknis dari dinas terkait.
2. Pemerintah daerah melalui Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Sleman perlu mengintensifkan program pendampingan teknis BSPS di Kecamatan Ngaglik, khususnya pada aspek mekanikal dan elektrikal yang memiliki nilai rata-rata terendah. Pendampingan dapat dilakukan melalui pelatihan instalasi listrik sederhana sesuai standar SNI, serta penyediaan panduan teknis pembangunan rumah layak huni yang mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Bila penelitian ini diteliti lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas rumah swadaya, seperti kualitas material konstruksi, metode pelaksanaan pekerjaan, kesesuaian dimensi elemen struktur dengan standar teknis, kualitas sambungan antar elemen bangunan, serta penerapan standar konstruksi pada sistem mekanikal dan elektrikal. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas atau pada jenis hunian lain seperti perumahan, rumah susun, atau kawasan permukiman untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2022). *Statistik Perumahan Daerah Istimewa Yogyakarta 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ernawati, Latupeirissa, J. E., & Bungin, E. R. (2025). Evaluasi Kelayakan Pembangunan Rumah Sederhana Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. *Jurnal Simetrik*, 15(1), 92–99.
- Frick, H., & Mulyani, T. H. (2006). *Arsitektur Ekologis: Konsep Di Iklim Tropis, Penghijauan Kota Ekologis, Serta Energi Terbarukan*. Kanisius.
- Herol, Putri, I. M. M., & Astuti, R. F. (2023). Struktur Bangunan pada Rumah Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Cived: Journal Od Civil Engineering and Vocational Education*, 10(1), 43–52.
- Hindarto, P. (2007). *Inspirasi Rumah Sehat di Perkotaan* (1st ed.). Andi.
- Indonesia, K. P. U. dan P. R. (2018). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*.
- Indonesia, P. P. (2011). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*.
- Juharni. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Vol. 1). Sah Media.
- Primordia, Y. P., Astasy, N., Ikhwan, S. N., Shafira, D. A., Sari, S. O., & Firda, A. F. (2023). Program Prioritas BSPS Dalam Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Kemasrindo, Kertapati Kota Palembang. *Forum Mekanika*, 12(1), 9–18.
- Ramadhany, G. A., & Suprihatin, H. (2025). Analisis Kendala-Kendala Praktis Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)(Studi Kasus Pembangunan Rumah Swadaya di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur). *J-Sipil: Jurnal Teknologi Dan Ilmiah Teknik Sipil Dan Sains*, 2(1), 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0A>

https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Suharmadi. 1985. *Perumahan Sehat*. Pusat Pendidikan Kesehatan Jakarta

Suryati, L. (2015). *Manajemen Pemasaran: Suatu Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Deepublish.

Turner, J. F. C. (1976). *Housing by People: Towards Autonomy in Building Environments*. Marion Boyars.
https://books.google.co.id/books?id=o_Rs2qOvfeIC

Yani, S., Sultan, M. A., & Gaus, A. (2025). Optimalisasi Pelaksanaan Pembangunan Rumah Program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya Pada Daerah Kepulauan. *Clapeyron: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 6(1), 30–34.

Juniartini, NLP., Suwantara, I Ketut., Setiawan, INAF. 2020. Study of Problem Identification and Solution for Handling the Housing Stimulant Grant Program in the COVID-19 Pandemic: A Case Study in Muncan Village, Bali. *Jurnal Bali Membangun Bali*. 1(3): 155-178. e-ISSN 2722-2462 p-ISSN 2722-2454

CAF. 2018. *Urban Growth and Access to Opportunities: A challenge for Latin America*. Colombia: Panamericana Formas e Impresos S.A. ISSN: 980-6810-01-5

McDonald, John F. 2009. Calibration of A Monocentric City Model with Mixed Land Use and Congestion. *Regional Science and Urban Economics*. 3(1): 90-96. ISSN 0166-0462,

Bredenoord, Jan., Lindert, Paul van. 2010. Pro-poor Housing Policies: Rethinking The Potential of Assisted Self-help Housing. *Habitat International*. 34(3): 278-287. ISSN 0197-3975.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Rumah Data Penelitian

No	Gambar Rumah
1	
2	
3	
4	

5	
6	
7	
8	

9	
10	
11	
12	

13	
14	
15	
16	

17	
18	
19	
20	

21	
22	
23	
24	

25	
26	
27	
28	

29



30



Lampiran 2. Hasil Pengisian Kuesioner

1. Responden 1

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: saidun
2. Umur: 65
3. Lama rumah sudah berdiri: 25 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☒	☐	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

2. Responden 2

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Nuh Harat*
2. Umur: *67*
3. Lama rumah sudah berdiri: *36* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☒	☐	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

3. Responden 3

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Ami
2. Umur : 42
3. Lama rumah sudah berdiri : 20 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☒	☐	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

4. Responden 4

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Sumarub
2. Umur : 52
3. Lama rumah sudah berdiri : 23 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☒	☐	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

5. Responden 5

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Evawani*
2. Umur: *65*
3. Lama rumah sudah berdiri : *35* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☒	☐	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela mungkin masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

6. Responden 6

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau memuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Heri
2. Umur : 30
3. Lama rumah sudah berdiri : 15 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☒	☐	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela mungkin masuknya sinar matahari	☐	☐	☒	☐	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☒	☐	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

7. Responden 7

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Nunung Muryoni*
2. Umur : *54*
3. Lama rumah sudah berdiri : *4* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

8. Responden 8

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Joko
2. Umur : 46
3. Lama rumah sudah berdiri : 45 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☒	☐	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

9. Responden 9

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Tri Wahyu
2. Umur : 41
3. Lama rumah sudah berdiri : 41 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☒	☐	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela mungkin masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☒	☐	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

10. Responden 10

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Perini*
2. Umur : *55*
3. Lama rumah sudah berdiri : *10* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangga penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

11. Responden 11

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: JENI
2. Umur : 22
3. Lama rumah sudah berdiri : 25 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangga penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

12. Responden 12

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Zaki Kurni
2. Umur : 58
3. Lama rumah sudah berdiri : 33 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

13. Responden 13

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Kevin Afari D*
2. Umur : *98*
3. Lama rumah sudah berdiri : *tahun*

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☒	☐	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

14. Responden 14

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Sumarmi
2. Umur: 70
3. Lama rumah sudah berdiri: 60 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

 III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

15. Responden 15

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Sunardi
2. Umur: 50
3. Lama rumah sudah berdiri : 30 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner**I. Faktor Struktural**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☐	☒
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

16. Responden 16

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Sri Wahyuni
2. Umur : 47
3. Lama rumah sudah berdiri : 30 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

17. Responden 17

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Ariyanto*
2. Umur: *46*
3. Lama rumah sudah berdiri: *25* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

18. Responden 18

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *yusufant 0*
2. Umur : *35*
3. Lama rumah sudah berdiri : *5* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangga penyimpanan air	☐	☒	☐	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

19. Responden 19

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau memuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Suwardi
2. Umur: 45
3. Lama rumah sudah berdiri: 30 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☒	☐	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

20. Responden 20

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Munadi*
2. Umur : *65*
3. Lama rumah sudah berdiri : *40* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

 III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

21. Responden 21

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Napiah*
2. Umur: *35*
3. Lama rumah sudah berdiri: *25* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☐	☒
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☐	☒
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

22. Responden 22

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Yan
2. Umur : 45
3. Lama rumah sudah berdiri : 25 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☒	☐	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

23. Responden 23

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Hafidza*
2. Umur: *68*
3. Lama rumah sudah berdiri: *77* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

24. Responden 24

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Edo*
2. Umur : *45*
3. Lama rumah sudah berdiri : *35* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

25. Responden 25

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Suparno
2. Umur: 35
3. Lama rumah sudah berdiri: 22 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☒	☐	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☒	☐	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☒	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☒	☐	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☒	☐	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

26. Responden 26

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Rahayu*
2. Umur : *45*
3. Lama rumah sudah berdiri : *30* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☒	☐	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☒	☐	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☒	☐	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☒	☐	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☒	☐	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

27. Responden 27

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: L. A. W. R.
2. Umur : 58
3. Lama rumah sudah berdiri : 5 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner**I. Faktor Struktural**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☒	☐	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

 III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☒	☐	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☒	☐	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

28. Responden 28

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: *Swatini*
2. Umur: *48*
3. Lama rumah sudah berdiri: *25* tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☒	☐	☐	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☒	☐	☐	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☒	☐	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampu mendistribusikan udara	☐	☐	☒	☐	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☒	☐	☐	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☒	☐	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☒	☐	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☒	☐	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☐	☒	☐

29. Responden 29

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau memuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Suparta
2. Umur : 49
3. Lama rumah sudah berdiri : 27 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☒	☐
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☒	☐
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☐	☒	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☒	☐	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☒	☐	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☒	☐	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☒	☐	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

30. Responden 30

A. Identitas Responden

(Diisi dengan memberi tanda centang atau menuliskan jawaban singkat)

1. Nama: Ernawati
2. Umur: 50
3. Lama rumah sudah berdiri : 10 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

Skala penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Pernyataan Kuesioner

I. Faktor Struktural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Kondisi dinding rumah tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☐	☒
2	Balok tidak mengalami lendutan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Kolom tidak mengalami lendutan dan deformasi	☐	☐	☐	☐	☒
4	Sambungan struktur atap kuat dan terpasang dengan baik	☐	☐	☐	☐	☒

II. Faktor Arsitektural

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Jendela memungkinkan masuknya sinar matahari	☐	☐	☐	☐	☒
6	Lubang ventilasi mampus mendistribusikan udara	☐	☐	☐	☒	☐
7	Orientasi atau arah hadap rumah sesuai	☐	☐	☐	☒	☐
8	Kondisi lantai tidak mengalami keretakan	☐	☐	☐	☒	☐

III. Faktor mekanikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Ketersediaan tangka penyimpanan air	☐	☐	☐	☒	☐
10	Terdapat pagar sebagai pembatas dan pengaman lingkungan rumah	☐	☐	☐	☒	☐
11	Ukuran ventilasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang	☐	☐	☐	☒	☐
12	Saluran pembuangan air yang tidak mengalami penyumbatan	☐	☐	☒	☐	☐

IV. Faktor Elektrikal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Sakelar dan stop kontak berfungsi dengan baik	☐	☐	☐	☒	☐
14	Kondisi kabel listrik tidak mengalami kerusakan atau terkelupas	☐	☐	☐	☒	☐
15	Pemasangan instalasi listrik pada area yang tidak lembab	☐	☐	☐	☒	☐

V. Faktor Tata Lingkungan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Ketersediaan septictank yang memenuhi standar teknis	☐	☐	☐	☒	☐
17	Lebar jalan akses menuju rumah memadai	☐	☐	☐	☒	☐
18	Jarak antar bangunan memadai tidak berhimpitan	☐	☐	☐	☒	☐
19	Ketersediaan saluran pembuangan air hujan yang baik	☐	☐	☒	☐	☐

Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian

1. Faktor Struktural

No Responden	Aspek Struktural (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	2	2	3	3	10
3	5	3	4	3	15
4	4	3	3	4	14
5	4	4	4	4	16
6	4	2	4	4	14
7	4	4	3	4	15
8	5	5	5	5	20
9	3	3	4	4	14
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	5	5	5	5	20
13	5	5	4	5	19
14	5	5	5	5	20
15	5	3	4	4	16
16	5	5	4	4	18
17	4	4	5	5	18
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	4	3	4	4	15
28	4	3	4	4	15
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20

2. Faktor Arsitektural

No Responden	Aspek Arsitektural (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	3	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	4	4	4	17
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	4	17
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17
17	4	5	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	4	4	4	17
26	5	4	4	4	17
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	5	4	4	4	17

3. Faktor Mekanikal

No Responden	Aspek Mekanikal (X3)				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	2	4	4	14
2	4	2	3	3	12
3	4	4	3	3	14
4	4	4	4	3	15
5	4	2	3	3	12
6	4	3	4	3	14
7	4	4	4	3	15
8	4	2	2	3	11
9	3	2	4	3	12
10	4	4	4	4	16
11	3	2	2	3	10
12	4	3	3	4	14
13	3	2	4	3	12
14	3	3	3	3	12
15	4	4	3	4	15
16	4	4	3	3	14
17	3	4	3	4	14
18	4	3	3	3	13
19	4	3	3	3	13
20	2	3	3	3	11
21	2	3	4	3	12
22	3	4	3	4	14
23	3	3	4	3	13
24	4	3	4	3	14
25	4	3	3	4	14
26	3	4	3	4	14
27	4	3	3	3	13
28	2	2	3	3	10
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	3	15

3. Faktor Elektrikal

No Responden	Aspek Elektrikal (X4)			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	3	3	4	10
2	4	4	3	11
3	3	4	4	11
4	4	3	3	10
5	2	3	3	8
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	3	4	11
9	2	4	3	9
10	3	3	4	10
11	4	4	4	12
12	4	4	3	11
13	3	4	3	10
14	4	3	4	11
15	4	4	3	11
16	4	3	3	10
17	4	3	4	11
18	3	4	3	10
19	3	3	4	10
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	3	3	4	10
23	4	4	4	12
24	3	4	4	11
25	3	4	4	11
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	2	8
29	3	3	4	10
30	4	4	4	12

4. Aspek Tata Lingkungan

No Responden	Aspek Tata Lingkungan (X5)				Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	3	4	3	4	14
2	4	3	2	4	13
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	3	4	3	4	14
7	4	4	2	4	14
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	3	15
10	4	4	2	4	14
11	4	3	4	3	14
12	4	3	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	3	4	3	14
15	3	4	3	4	14
16	4	3	4	3	14
17	4	3	4	4	15
18	4	4	4	4	16
19	3	3	4	4	14
20	3	4	3	4	14
21	4	3	4	3	14
22	4	3	3	3	13
23	4	4	4	4	16
24	4	2	4	3	13
25	4	4	4	3	15
26	4	3	4	3	14
27	3	2	4	4	13
28	4	2	4	3	13
29	4	3	3	3	13
30	4	4	4	3	15

Lampiran 4. Nilai R Tabel

Tabel Distribusi Nilai r Tabel (Signifikansi 5% dan 1%)

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

VALIDITAS						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Faktor Struktural
X1.1	Pearson Correlation	1	.679**	.622**	.596**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.679**	1	.665**	.766**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.622**	.665**	1	.803**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.596**	.766**	.803**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.415*	.438*	.558**	.473**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.023	.016	.001	.008	.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.803**	.872**	.865**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

VALIDITAS						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Faktor Arsitektural
X2.1	Pearson Correlation	1	-.075	.263	.263	.675**
	Sig. (2-tailed)		.694	.161	.161	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	-.075	1	.571**	.571**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.694		.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.263	.571**	1	1.000**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.161	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.263	.571**	1.000**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.161	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.675**	.602**	.824**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

VALIDITAS						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Faktor Mekanikal
X3.1	Pearson Correlation	1	.214	.056	.130	.594**
	Sig. (2-tailed)		.256	.770	.493	.001
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.214	1	.212	.378*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.256		.260	.040	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.056	.212	1	.000	.511**
	Sig. (2-tailed)	.770	.260		1.000	.004
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.130	.378*	.000	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.493	.040	1.000		.002
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.594**	.786**	.511**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.002	
	N	30	30	30	30	30

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

VALIDITAS					
		X4.1	X4.2	X4.3	Faktor Elektrikal
X4.1	Pearson Correlation	1	.220	.246	.767**
	Sig. (2-tailed)		.243	.190	.000
	N	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.220	1	.075	.594**
	Sig. (2-tailed)	.243		.695	.001
	N	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.246	.075	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.190	.695		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X 4	Pearson Correlation	.767**	.594**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas

VALIDITAS						
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.5	Faktor Tata Lingkungan
X5.1	Pearson Correlation	1	.883**	-.181	.312	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.339	.093	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.883**	1	-.211	.428*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.264	.018	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	-.181	-.211	1	-.287	.438*
	Sig. (2-tailed)	.339	.264		.124	.015
	N	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.312	.428*	-.287	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.093	.018	.124		.029
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_ X5	Pearson Correlation	.610**	.680**	.438*	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.029	
	N	30	30	30	30	30

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Struktural		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.867	5	
Reliabilitas Arsitektural		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.821	3	
Reliabilitas Mekanikal		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.679	4	
Reliabilitas Elektrikal		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.703	3	
Reliabilitas Tata Lingkungan		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.719	5	

Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Deskriptif Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Struktural	30	12.00	24.00	19.900	2.9284
Faktor Arsitektural	30	16.00	20.00	16.433	0.8172
Faktor Mekanikal	30	10.00	16.00	13.400	1.6525
Faktor Elektrikal	30	8.00	12.00	10.733	1.1426
Faktor Tata Lingkungan	30	13.00	16.00	14.433	1.072
Valid N (listwise)	30				